

---

**LITERASI**

---

**LITERASI****ISSN: 2085-0344****e-ISSN: 2503-1864****Journal homepage: [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)****Journal Email: [literasi.almaata@gmail.com](mailto:literasi.almaata@gmail.com)**

---

**Living Values Education Program (LVEP) Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Dalam Kurikulum Merdeka**<sup>1</sup>An-Nisa Apriani, <sup>2</sup>Mahilda Dea Komalasari<sup>1</sup>annisa.apriani@almaata.ac.id, <sup>2</sup>mahildadea@gmail.com<sup>1</sup>Universitas Alma Ata Yogyakarta<sup>2</sup>Universitas PGRI Yogyakarta**ABSTRAK**

Kurikulum Merdeka telah berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila, namun tantangan-tantangan dalam implementasi masih terlihat. Seperti kurangnya pemahaman dan penerapan guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada krisis moral peserta didik. Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu strategi atau model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran untuk memastikan integrasi pendidikan karakter yang efektif dan konsisten guna memperkuat profil pelajar Pancasila pada peserta didik yaitu *Living Values: An Educational Program (LVEP)*. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang cara penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka melalui Living Values Education Program (LVEP). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tinjauan pustaka. Prosedur pengumpulan data penelitian terdiri dari: 1) editing; 2). organizing; dan 3) finding. Uji validitas yang digunakan yaitu triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data), selanjutnya penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Living Values Education Program* dapat diterapkan oleh guru-guru sebagai salah satu strategi atau program unggulan dalam penguatan profil pelajar Pancasila bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki moral yang baik dan berakhlak mulia. LVEP mencakup aktivitas-aktivitas nilai seperti berefleksi, berimajinasi, berdialog, berkomunikasi, berkreasi, membuat tulisan, karya seni, lagu-lagu, dan bermain dengan nilai-nilai yang diajarkan. Aktivitas LVEP dirancang untuk mengajak peserta didik untuk memikirkan diri sendiri, orang lain dan dunia serta mendalami, mengalami, dan mengeksplorasi tentang nilai dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang bermakna.

**KATA KUNCI :** *living values education program; profil pelajar pancasila; kurikulum merdeka;*

**ABSTRACT**

*The Merdeka Curriculum has succeeded in integrating character education through the Pancasila student profile, but challenges in implementation are still visible. Such as the lack of understanding and application of teachers in integrating Pancasila student profile character education in the learning process, which has an impact on students' moral crisis. In facing this challenge, one strategy or learning model that can be implemented in learning to ensure effective and consistent integration of character education to strengthen the student*

*profile of Pancasila among students is Living Values: An Educational Program (LVEP). This research aims to explain how to strengthen the profile of Pancasila students in the Merdeka curriculum through the Living Values Education Program (LVEP). This research is descriptive qualitative research with a literature review. Research data collection procedures consist of: 1) editing; 2). organizing; and 3) finding. The validity test used is triangulation of data sources. Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data display, then drawing conclusions. The results of this research indicate that the Living Values Education Program can be implemented by teachers as one of the superior strategies or programs in strengthening the Pancasila student profile for students in the learning process so that students have good morals and noble character. LVEP includes value activities such as reflecting, imagining, dialogue, communicating, creating, writing, creating art, songs, and playing with the values taught. LVEP activities are designed to encourage students to think about themselves, others and the world and to deepen, experience and explore values in everyday life so that students gain direct, meaningful experience.*

**KEYWORDS :** *living values education program; pancasila student profile; independent curriculum;*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya dalam menumbuhkembangkan pengetahuan, karakter dan keterampilan peserta didik agar menjadi generasi muda yang siap dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Membentuk karakter yang baik memang harus dilakukan sejak usia dini. Pembentukan karakter peserta didik bertujuan agar generasi muda mampu berguna bagi bangsa dan negara kedepannya.

Pendidikan karakter sangat penting dan wajib dilaksanakan, karena membentuk karakter bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari adanya suatu pendidikan nasional. Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah akan membantu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dalam memahami dan peduli terhadap nilai-nilai moral untuk mewujudkan manusia yang cerdas, kreatif, afektif, inovatif, dan produktif. Menurut Fiolanisa et al. (2023), sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-

nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Proses pembentukan karakter dalam pendidikan nasional dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah.

Saat ini pemerintah terus melakukan upaya perbaikan sistem pendidikan untuk meningkatkan karakter siswa di Indonesia, salah satunya dengan menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang digagas sebagai respon terhadap dampak pandemi Covid-19. Prinsip dari kurikulum baru ini adalah pembelajaran yang berpusat sepenuhnya pada peserta didik dengan mencanangkan istilah Merdeka Belajar (Cholilah et al., 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Vhalery et al., 2022) menyampaikan bahwa konsep merdeka belajar pada kurikulum merdeka sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang menekankan pada

pembelajaran yang bebas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif sehingga peserta didik termotivasi untuk bereksplorasi pengetahuannya sehingga tercipta karakter yang Merdeka. Selanjutnya, kurikulum Merdeka Belajar juga bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter siswa dengan mengintegrasikan profil pelajar Pancasila, yang mencakup enam dimensi utama, yang selanjutnya diuraikan secara rinci dalam setiap elemennya.

Dimensi-dimensi tersebut melibatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman tentang kebhinekaan global, semangat gotong royong, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas (Mahfud, 2022). Profil pelajar pancasila yang dilaksanakan didalam kurikulum merdeka sebagai penyempurna pendidikan karakter di Indonesia, sehingga melalui penerapan kurikulum merdeka diharapkan mampu meningkatkan karakter yang berpedoman pada pancasila.

Meskipun Kurikulum Merdeka telah berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila, namun tantangan-tantangan dalam implementasi masih terlihat. Salah satu tantangan yang perlu diatasi adalah kurangnya pemahaman guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter profil pelajar pancasila secara efektif dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang kurang memberikan dampak pada penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran sehingga perilaku peserta didik mengalami krisis moral yang sering kita jumpai diberbagai media massa dan kehidupan sehari-hari seperti kekerasan, *bullying*,

tawuran. Perkelahian,, ketidaksopanan, merusak lingkungan, radikalisme, dan kriminalitas ((A.-N. Apriani, 2019a). Pemaparan tersebut menegaskan bahwa permasalahan kemerosotan moral diakibatkan oleh kegagalan dalam penanaman nilai agama dan karakter baik dalam proses pembelajaran (Apriani, An-Nisa & Perdana Sari, 2024). Temuan tersebut mengaskan bahwa guru sangat membutuhkan dukungan lebih konkrit untuk memahami dan mengaplikasikan strategi, metode atau model pembelajaran guna mengintegrasikan nilai-nilai karakter profil pelajar pancasila dalam pembelajaran (Lina, Nurul, Ulfatin, 2022). Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu strategi atau model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran untuk memastikan integrasi pendidikan karakter yang efektif dan konsisten guna memperkuat profil pelajar Pancasila pada peserta didik yaitu *Living Values: An Educational Program (LVEP)*.

Tillman (2004) mengemukakan bahwa LVEP merupakan program pendidikan yang menyediakan aktivitas nilai bagi anak-anak dengan menggali serta mengembangkan 12 nilai-nilai universal, sehingga nilai-nilai tersebut akan menjadi pembiasaan dalam kehidupan pribadi dan masyarakat luas dan menjadikan nilai-nilai tersebut bagian dari hidup mereka. LVEP menjadi salah satu program pendidikan yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai kehidupan pada anak sehingga nilai-nilai menjadi tertanam dalam diri setiap anak. LVEP sebagai model pembelajaran inovatif memberikan kontribusi positif dalam penguatan karakter sesuai dengan wacana pemerintah dalam program PPK yang bertujuan membentuk generasi

emas Indonesia yang memiliki budi pekerti sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (A.-N. Apriani et al., 2021). Kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam LVEP mencakup aktivitas refleksi dan imajinasi yang mendorong siswa untuk mengakses kreativitas dan bakat mereka sendiri. Aktivitas pendidikan *Living Values* yang lain berupa permainan dan diskusi dengan tujuan menumbuhkan pikiran, menyenangkan dan membantu siswa mengeksplorasi dampak dari beragam sikap dan perilaku. LVEP menekankan pada nilai-nilai universal yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa pengimplementasian nilai-nilai moral dan sosial untuk ditumbuhkembangkan dan dialami siswa. A. Apriani & Sari (2020) menambahkan bahwa nilai-nilai universal dalam program pendidikan *living values* mengajarkan penghargaan dan kehormatan untuk setiap orang dan semua orang. Sehingga mereka tidak sekedar mempelajari nilai-nilai tersebut namun mengalami dan menghayati nilai-nilai kehidupan dalam keseluruhan hidupnya sehingga dapat meningkatkan keberadaan bagi individu sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan ulasan di atas maka semua pihak perlu menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentuk perilaku dan kepribadian generasi muda bangsa Indonesia melalui *Living Values: An Educational Program (LVEP)* sebagai salah satu program penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka. Program pendidikan karakter LVEP dalam kurikulum Merdeka dirancang untuk membentuk, mengembangkan dan menguatkan nilai-nilai Pancasila peserta

didik sejak usia dasar sehingga terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan mengkaji materi *living values: an educational program (LVEP)* dan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Hasil dari berbagai telaah literatur ini akan digunakan untuk mengidentifikasi potensi dari LVEP sebagai penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan data-data atau bahan-bahan yang berasal dari perpustakaan baik berupa buku, kamus, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya. Sumber data penelitian adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan seorang penulis.

Prosedur pengumpulan data penelitian terdiri dari: 1) *editing*; 2) *organizing*; dan 3) *finding*. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari buku dan artikel ilmiah. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci "*living values: an educational program (LVEP)*" dan "profil pelajar Pancasila". Berdasarkan penelusuran kata kunci tersebut, diperoleh berbagai informasi yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang penguatan profil pelajar Pancasila melalui *living values: an educational program (LVEP)*. Dari beberapa sumber

yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan. Uji validitas yang digunakan yaitu triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display data*), selanjutnya penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *A. Living Values: An Educational Program (LVEP)*

*Living Values: An Educational Program (LVEP)* adalah program pendidikan yang menawarkan aktivitas praktis bagi para pendidik untuk membantu anak-anak dan remaja menggali serta mengembangkan nilai-nilai universal: kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, kedamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Tillman, 2004). LVEP sebagai program pendidikan karakter yang inovatif yang memberikan kontribusi positif penguatan karakter yang meliputi dua belas nilai universal dengan tujuan membentuk, mengembangkan, dan memperkuat nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral sehingga siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai tersebut tetapi mengalami dan menghayati nilai-nilai hidup sepanjang hidup mereka (Komalasari & Apriani, 2023). Kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam LVEP mencakup aktivitas refleksi dan imajinasi yang mendorong siswa untuk mengakses kreativitas dan bakat mereka sendiri. Aktivitas pendidikan *living values* yang lain berupa permainan dan diskusi dengan tujuan menumbuhkan pikiran, menyenangkan dan membantu siswa

mengeksplorasi dampak dari beragam sikap dan perilaku.

Penguatan Pendidikan karakter melalui LVEP dinilai sangat penting diterapkan untuk menciptakan *character building* mengingat perkembangan moral dan akhlak anak zaman sekarang dinilai sudah mulai luntur (Apriani, An-Nisa & Perdana Sari, 2024). LVEP meyakini bahwa nilai tidak diajarkan, tetapi ditangkap, dirasakan, dan diamalkan sehingga pendidik harus menyadari dan menghidupkan nilai-nilai kehidupan untuk dijadikan teladan secara positif. LVEP memiliki tiga asumsi dasar yaitu (a) Nilai-nilai universal mengajarkan prinsip penghargaan dan kehormatan untuk semua manusia. (b) Setiap Peserta didik memperhatikan nilai-nilai dan belajar dengan positif. (c) Peserta didik belajar berdasarkan nilai dalam lingkungan positif dengan sikap saling menghargai dan kasih sayang. LVEP sebagai program pendidikan nilai berperan untuk membangun manusia sebagai pribadi yang utuh baik dari dimensi fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Tujuan LVEP sebagai program pendidikan nilai yaitu (1) membantu individu memikirkan, merefleksikan, dan mengekspresikan nilai yang berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, dan masyarakat, (2) memperdalam tanggung jawab, pengetahuan, dan motivasi untuk menentukan pilihan positif, dan (3) menginspirasi individu memilih dan memperdalam nilai-nilai moral (Tillman, 2004). Senada dengan pendapat diatas, (Apriani, An-Nisa & Perdana Sari, 2024) menambahkan bahwa LVEP merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembentukan dan penguatan karakter peserta didik sekolah

dasar. LVEP menekankan berbagai metode agar nilai kebaikan dapat tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik.

Dengan demikian, LVEP merupakan program unggulan penguatan pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai universal guna mengajarkan penghargaan dan kehormatan untuk setiap orang dan semua orang. Sehingga mereka tidak sekedar mempelajari nilai-nilai tersebut namun mengalami dan menghayati nilai-nilai kehidupan dalam keseluruhan hidupnya sehingga dapat meningkatkan keberadaan bagi individu sebagai anggota masyarakat.

### **B. Integrasi *Living Values: An Educational Program (LVEP)* dalam Kurikulum Merdeka**

Pembentukan karakter membutuhkan proses secara berkelanjutan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan mengacu pada kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Konsep kurikulum merdeka belajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan menguatkan adanya pendidikan karakter. Pembentukan pendidikan karakter sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang bangsa dan keberhasilan masa depan. Pembelajaran yang efektif harus dicapai melalui perencanaan yang matang, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat (W. N. Sari & Faizin, 2023). Siswa harus mendapatkan pendidikan karakter sejak usia dini. Pendidikan karakter diajarkan kepada anak karena merupakan langkah awal untuk menjadi manusia yang berakal budi,

cerdas, dan cerdas emosional di samping cerdas akademik. A.-N. Apriani, (2019) menambahkan bahwa Pendidikan karakter merupakan poin penting dan fundamental dalam persiapan SDM yang berkualitas dan kompeten sehingga menghasilkan SDM yang berkualitas.

Komalasari & Apriani (2023) menjelaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka tidak lagi ada tuntutan pencapaian nilai ketuntasan minimal, namun menekankan pembelajaran yang bermutu demi terwujudnya peserta didik yang berkualitas, ditandai dengan profil peserta didik Pancasila yang mempunyai kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan global. Salah satu cara membentuk karakter siswa dapat dikembangkan melalui kurikulum merdeka dengan mengintegrasikan model pendidikan karakter ke dalam pembelajaran. Pendidikan saat ini membutuhkan inovasi sebuah strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan materi pembelajaran yang akan mendukung program pendidikan karakter dalam kurikulum Merdeka. Salah satu strategi pendidikan karakter yang dapat digunakan dalam kurikulum merdeka adalah *Living Values Education Program (LVEP)*.

### **C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui *Living Values: An Educational Program (LVEP)***

Menurut Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), Profil Siswa Pancasila mencontohkan siswa Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang ber-tindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan

memiliki enam ciri utama: YME beriman, berakhlak mulia, keberagaman global, kerjasama, kemandirian, berpikir kritis, dan kreatif. Konsep kurikulum Merdeka yang menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi antara lain, beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Dengan demikian, untuk mewujudkan dimensi karakter pada kurikulum Merdeka, penyelenggaraan kurikulum pendidikan karakter pada lembaga pendidikan islam khususnya di Madrasah dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Muslimin, 2023).

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila sebagai ciri kurikulum merdeka belajar dengan integrasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan optimal. LVEP sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan pendidikan dalam pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. LVEP mampu membangun dan meningkatkan karakter peserta didik, hal tersebut didukung dengan beberapa hasil penelitian yang berhasil membangun dan meningkatkan karakter. (Apriani, An-Nisa & Perdana Sari, 2024) menambahkan bahwa nilai-nilai universal dalam LVEP bertujuan mengajarkan tentang penghargaan dan kehormatan untuk setiap orang dan semua orang dengan berbagai perbedaan dan keragaman, sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari nilai-nilai tersebut tetapi mengalami dan menghayati nilai-nilai kehidupan dalam keseluruhan

hidupnya.

Hasil penelitian dari Hidayana et al (2023) menunjukkan bahwa penerapan LVEP dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan karakter religius siswa SD karena dapat menciptakan budaya religius siswa dan mencerminkan iman dan taqwa terhadap Tuhan YME yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama, menghargai perbedaan, menjunjung tinggi sikap toleransi, hidup rukun dan damai serta penghayatan dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. A.-N. Apriani et al (2017) menambahkan bahwa penerapan model LVEP dalam pembelajaran tematik juga mampu meningkatkan karakter nasionalisme siswa SD. A.-N. Apriani (2019) menambahkan bahwa LVEP juga memiliki keunggulan lain yakni memberikan efek yang signifikan terdapat semua nilai anti-radikalisme yang diamati selama proses pembelajaran, yaitu *citizenship, compassion, courtesy, fairness, moderation, respect for other, respect for creator, self control, dan tolerance*. Sedangkan hasil penelitian dari I. perdana Sari & Apriani (2020) menunjukkan hasil bahwa SSP Tematik Integratif berbasis LVEP yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik untuk penguatan karakter nasionalisme.

Berdasarkan ulasan tersebut, *Living Values Education Program* dapat diterapkan oleh guru-guru sebagai salah satu strategi atau program unggulan dalam penguatan profil pelajar Pancasila bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki moral yang baik dan berakhlak mulia. LVEP mencakup aktivitas-aktivitas nilai seperti berefleksi, berimajinasi, berdialog, berkomunikasi,

berkreasi, membuat tulisan, karya seni, lagu-lagu, dan bermain dengan nilai-nilai yang diajarkan. Aktivitas LVEP dirancang untuk mengajak peserta didik untuk memikirkan diri sendiri, orang lain dan dunia serta mendalami, mengalami, dan mengeksplorasi tentang nilai dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang bermakna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, An-Nisa & Perdana Sari, I. (2024). Apriani, A. N., & Sari, I. P. (2024). Model Pembelajaran Islamic-Living Values: An Educational Program (I-LVEP) Berbasis STEM. Prenada Media. Prenadamedia Group.
- Apriani, A.-N. (2019a). Living Values Education Program: Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik. K-Media.
- Apriani, A.-N. (2019b). Living Values Education: Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik (1st ed.). K-Media.
- Apriani, A.-N. (2019c). Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Anti-radikalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan). [https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(2\).116-128](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).116-128)
- Apriani, A.-N., Chomariyah, W. I., & Sukaris, A. (2021). LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM DALAM PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR. Taman Cendekia, 05(01).
- Apriani, A.-N., Sari, I. P., & Suwandi, I. K. (2017). PENGARUH LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM (LVEP) TERHADAP PENANAMAN KARAKTER NASIONALISME SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1947>
- Apriani, A., & Sari, I. P. (2020). Penguatan Karakter Nasionalisme Generasi Alpha melalui Living Values Education Program (LVEP). LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 11(2). [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\).67-79](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2).67-79)
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Fiolanisa, S., Lestari, D., Prasasti, D. A., & Santoso, G. (2023). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 2(2), 380–390.
- Hidayana, W., Apriani, A., & Ata, U. A. (2023). PENGARUH LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM TERHADAP PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWAKELAS VSD3. 1(28).
- Komalasari, M. D., & Apriani, A.-N. (2023). INTEGRATION OF THE LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM (LVEP) IN THE MERDEKA

- CURRICULUM. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 10(1), 61–69.
- Lina, Nurul, Ulfatin, S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas Dalam Memaknai Domain Keterampilan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(11).
- Mahfud, M. (2022). CHARACTER EDUCATION POLICY THROUGH PANCASILA STUDENT PROFILES IN THE CONTEXT OF SOCIAL CHANGE : LITERATURE REVIEW PELAJAR PANCASILA DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL : LITERATURE REVIEW. 1–25.
- Muslimin, I. (2023). 8.+Ikhwanul+ Muslimin\_23+hal+(108-130). 5(1), 108–130.
- Sari, I. perdana, & Apriani, A. (2020). PENGEMBANGAN SSP TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LVEP UNTUK PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME PESERTA DIDIK SD. 7, 132–140.
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 957.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Tillman, D. (2004). *Living values activities for children ages 8-14* Terjemahan Adi Respati dkk (cetakan I). Grasindo.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>